

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa pengetahuan lingkungan dan kewajiban moral berpengaruh secara signifikan terhadap sikap. Selanjutnya sikap kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif juga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku memilah sampah.

Kemudian sikap dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku memilah sampah dengan niat memilah sampah sebagai variabel mediasi. Untuk norma subjektif tidak berpengaruh terhadap perilaku memilah sampah dengan niat memilah sampah sebagai variabel mediasi.

Pemasaran sosial dan teori perilaku terencana saling terkait dan sering digunakan bersama-sama dalam merancang program pemasaran sosial yang efektif seperti kampanye sosial, edukasi, dan iklan yang bertujuan untuk mengubah perilaku yang tidak diinginkan dan meningkatkan perilaku yang diinginkan (David & Rundle-Thiele, 2018) Oleh karena itu, dari jawaban dari responden untuk aktivitas pemasaran sosial maka variabel yang perlu ditekankan dalam mengedukasi masyarakat tentang perilaku memilah sampah yaitu sikap yang paling utama dalam mempengaruhi perilaku memilah sampah dengan pendukungnya adalah pengetahuan lingkungan dan kewajiban moral. Variabel yang selanjutnya dalam mempengaruhi perilaku memilah sampah yaitu kontrol perilaku yang dirasakan dan norma subjektif. Pemasar perlu meyakinkan konsumen bahwa

mereka perlu mengubah perilaku mereka dengan membuat mereka percaya pada jangka panjang manfaat dari praktik pemilahan sampah.

5.2. Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak bank sampah dan pemasar sosial sebagai berikut:

1. Hasil olahan data, terbukti variabel pengetahuan lingkungan menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel ini terdapat pada indikator “Saya tahu cara memilah sampah rumah tangga dengan benar” dengan nilai mean 4,049. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi pengurus bank sampah atau pemasar sosial atau pemerintahan untuk memberikan edukasi mengenai cara memilah sampah dengan benar agar masyarakat dapat dengan benar memilah sampah rumah tangganya sendiri dan tidak menumpuk pada TPA.
2. Hasil pengujian data menyatakan bahwa variabel kewajiban moral menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel ini terdapat pada indikator “Saya akan merasa bersalah jika tidak memilah sampah dengan benar” dengan nilai mean sebesar 3,995. Berdasarkan hasil tersebut, disarankan bagi pengurus bank sampah atau pemasar sosial atau pemerintahan untuk mengadakan sosialisasi atau kampanye mengenai pemilahan sampah dan cara memilah sampah yang mudah serta

menyenangkan agar masyarakat dapat merasa senang saat memilah sampah dan tidak terbebani.

3. Hasil olahan data membuktikan variabel sikap menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel sikap terdapat pada indikator “Saya pikir memilah sampah di rumah akan menjadi kegiatan yang menarik” dengan nilai mean sebesar 4,074. Hal ini sangat disarankan bagi pengurus bank sampah atau pemasar sosial atau pemerintahan untuk memberikan edukasi mengenai kegiatan memilah sampah sendiri itu sangat menarik dan membuat program kegiatan mengenai betapa menariknya kegiatan memilah sampah itu agar masyarakat terpancing untuk melakukan pemilahan sampah dirumah.
4. Hasil olahan data membuktikan variabel norma subjektif menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel norma subjektif terdapat pada indikator “Teman-teman saya berpikir bahwa saya harus terlibat dalam pemilahan sampah saya dirumah” dengan nilai mean sebesar 3,635. Hal ini sangat disarankan bagi pihak pengurus bank sampah atau pemasar sosial atau pemerintahan untuk memberikan edukasi mengenai kesadaran akan lingkungan.
5. Hasil olahan data menyebutkan variabel kontrol perilaku yang dirasakan menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel kontrol perilaku yang dirasakan terdapat pada indikator “Saya memiliki kendali penuh dalam memutuskan apakah akan memisahkan sisa makanan saya di rumah atau tidak” dengan nilai mean sebesar 3,096. Berdasarkan hasil tersebut

disarankan bagi pihak bank sampah atau pemasar sosial atau pemerintahan untuk memberikan edukasi mengenai pentingnya memilah sampah dan memisahkan antara sampah makanan dengan sampah anorganik.

6. Hasil olahan data menyebutkan variabel perilaku memilah sampah menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel perilaku memilah sampah terdapat pada indikator “Saya tidak pernah mendaur ulang dari sampah rumah tangga saya” dengan nilai mean sebesar 3,030. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi pihak bank sampah atau pemasar sosial untuk memberikan edukasi mengenai daur ulang sampah baik itu anorganik maupun organik dan untuk pemerintahan memberikan wadah untuk hasil karya dari daur ulang sampah agar masyarakat terpancing dan bersemangat untuk melakukan daur ulang sampahnya sendiri.
7. Hasil olahan data menyebutkan variabel niat memilah sampah menunjukkan bahwa penilaian terendah di variabel niat memilah sampah terdapat pada indikator “Saya akan berusaha untuk memilah sampah saya di rumah jika pemerintah setempat memberlakukan partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah di rumah” dengan nilai mean sebesar 3,926. Berdasarkan hasil tersebut disarankan bagi pihak pemerintahan untuk memperkuat dan menegakan peraturan mengenai pemilahan sampah atau mengenai persampahan serta memberikan denda agar masyarakat mau tidak mau akan menaati dan melakukan pemilahan sampah rumah tangga.
8. Program atau strategi yang dapat dilakukan antara lain kampanye sosial tentang pentingnya memilah sampah, penyediaan fasilitas pembuangan

sampah yang terpisah, pemberian insentif bagi masyarakat yang aktif memilah sampah, serta penggunaan media sosial untuk memperluas jangkauan kampanye sosialisasi. Strategi yang digunakan tidak hanya didasarkan pada keuntungan finansial tetapi juga manfaat sosial dan lingkungan.

9. Perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan. persepsi tentang kesulitan dan ketersediaan fasilitas juga dapat mempengaruhi sikap seseorang terhadap memilah sampah. Orang yang mendapat informasi yang baik tentang masalah lingkungan cenderung memilih sikap yang lebih positif dan lebih cenderung terlibat dalam perilaku pro-lingkungan, maka akan tumbuh rasa kesadaran terhadap lingkungan dan permasalahan lingkungan.
10. Mengacu pada tanggung jawab yang dimiliki individu terhadap lingkungan, manusia memiliki kewajiban moral untuk melindungi dan melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang. Tanggung jawab ini tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri tetapi juga untuk kepentingan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Untuk memenuhi kewajiban moral, diperlukan mengadopsi perilaku pro-lingkungan dalam kehidupan sehari-hari yang dibentuk melalui pengaruh keluarga, teman, dan lingkungan sekitar.
11. Penting untuk menyediakan individu dengan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk terlibat dalam perilaku pro-lingkungan. Ini dapat termasuk menyediakan fasilitas pemilahan sampah, mempromosikan produk ramah lingkungan, dan menciptakan insentif untuk pro-lingkungan.

Dengan memberikan dukungan dan sumber daya, orang akan lebih cenderung terlibat dalam perilaku pro-lingkungan dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

5.3. Keterbatasan

Dalam proses menyelesaikan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas pada nasabah bank sampah di Kapanewon Kasihan. Oleh karena itu tidak dapat digeneralisasikan pada wilayah lain.
2. Penelitian ini dilakukan dalam konteks yang dipengaruhi beberapa faktor eksternal yang tidak dikendalikan salah satunya yaitu jam operasional bank sampah yang tidak menentu.

5.4. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan keterbatasan di atas terdapat saran yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya harus mereplikasi penelitian ini di wilayah lain untuk mengkonfirmasi hasil temuan penelitian ini.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas dan menambah variabel agar meningkatkan hasil topik penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Z. (2010). *Theory of Planned Behavior, Masihkan Relevan*.
- Adventus et al. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Ahyar et al. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. (1st ed.). CV Pustaka Ilmu Group.
- Ajzen, I. (2002). Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 32(4), 665–683. <https://doi.org/10.1111/j.1559-1816.2002.tb00236.x>
- Ajzen, I. (2005). Attitudes, Personality and Behavior. In *Mapping social psychology*.
- Aman, A. (2011). *The influence of environmental knowledge and concern on green purchase intention. The role of attitude as mediating variable*.
- Aminrad, Z., Zakariya, S. Z. B., Hadi, A., & Sakari, M. (2013). Relationship between awareness, knowledge and attitudes towards environmental education among secondary school students in Malaysia. *World Applied Sciences Journal*, 22, 1326–1333. <https://doi.org/10.5829/idosi.wasj.2013.22.09.275>
- Andreasen, A. (2006). *Social Marketing in the 21st Century*. <https://doi.org/10.4135/9781483329192>
- Armitage, C., & Conner, M. (2010). Efficacy of the Theory of Planned Behaviour: A Meta-Analytic Review. *British Journal of Social Psychology*, 40, 471–499. <https://doi.org/10.1348/014466601164939>
- Bach, & Alnajar. (2016). The Impact of Social Marketing on Public Behavior. *EJERS, European Journal of Engineering Research and Science*, 1(5).
- Barr, S., Gilg, A., & Ford, N. (2001). A Conceptual Framework for Understanding and Analysing Attitudes Towards Household-waste Management. *Environment and Planning A*, 33, 2025–2048. <https://doi.org/10.1068/a33225>
- Bezzina, F., & Dimech, S. (2011). Investigating the determinants of recycling behaviour in Malta. *Management of Environmental Quality: An*

- International Journal*, 22, 463–485.
<https://doi.org/10.1108/14777831111136072>
- Bobek, D. D., & Hatfield, R. C. (2003). An Investigation of the Theory of Planned Behavior and the Role of Moral Obligation in Tax Compliance. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 13–38.
<https://doi.org/10.2308/bria.2003.15.1.13>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Issue 3, pp. 352–356). PsychOpen.
<https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Cao, J., Qiu, H., & Morrison, A. M. (2023). Self-Identity Matters: An Extended Theory of Planned Behavior to Decode Tourists' Waste Sorting Intentions. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 20(6), 5099. <https://doi.org/10.3390/ijerph20065099>
- Dao Truong, V. (2014). Social marketing: A systematic review of research 1998-2012. In *Social Marketing Quarterly* (Vol. 20, Issue 1, pp. 15–34). SAGE Publications Inc. <https://doi.org/10.1177/1524500413517666>
- David, P., & Rundle-Thiele, S. (2018). Social marketing theory measurement precision: a theory of planned behaviour illustration. *Journal of Social Marketing*, 8(2), 182–201. <https://doi.org/10.1108/JSOCM-12-2016-0087>
- Dodsworth, C. (2007). *A Theory of Moral Obligation*.
- Donovan, R., & Henley, N. (2010). Principles and practice of social marketing: An international perspective. In *Principles and Practice of Social Marketing: An International Perspective*. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511761751>
- Fenton, D. & C. L. (2011). *Nonprofit Management 101 A Complete and Practical Guide for Leaders and Professionals Essential Resources, Tools, and Hard-Earned Wisdom from Fifty Leading Experts* (D. R. Heyman, Ed.). Jossey-Bass. www.wiley.com/go/permissions.
- French, J., Blair-Stevens, C., McVey, D., & Merritt, R. (2009). *Social Marketing and Public Health: Theory and practice*.
<https://doi.org/10.1093/acprof:oso/9780199550692.001.0001>
- Garson, G. D. (2018). Partial Least Squares: Regression & Structural Equation Models, Multi-Label Dimensionality Reduction. In *Multi-Label Dimensionality Reduction* (pp. 43–62). Statistical AssociatesaPublishingNort. <https://doi.org/10.1201/b16017-6>

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, a Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Gordon, R. (2011). Critical social marketing: Definition, application and domain. *Journal of Social Marketing*, 1(2), 82–99. <https://doi.org/10.1108/20426761111141850>
- Grønhaug, A., Bech-Larsen, T., Chan, K., & Tsang, L. (2012). Using theory of planned behavior to predict healthy eating among Danish adolescents. *Health Education*, 113(1), 4–17. <https://doi.org/10.1108/09654281311293600>
- Guo, D., & Wang, X. (2016). Determinants of residents' e-waste recycling behaviour intentions: Evidence from China. *Journal of Cleaner Production*, 137. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2016.07.155>
- Hagger, M. S., Chatzisarantis, N. L. D., & Harris, J. (2006). From psychological need satisfaction to intentional behavior: Testing a motivational sequence in two behavioral contexts. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 32(2), 131–148. <https://doi.org/10.1177/0146167205279905>
- Hasan, S. N. M. S., Harun, R., & Hock, L. K. (2015). Application of Theory of Planned Behavior in Measuring the Behavior to Reduce Plastic Consumption Among Students at Universiti Putra Malaysia, Malaysia. *Procedia Environmental Sciences*, 30, 195–200. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.10.035>
- Hastings, G., Stead, M., & Webb, J. (2004). Fear appeals in social marketing: Strategic and ethical reasons for concern. In *Psychology and Marketing* (Vol. 21, Issue 11, pp. 961–986). <https://doi.org/10.1002/mar.20043>
- Heidari, A., Kolahi, M., Behraves, N., Ghorbanyon, M., Ehsanmansh, F., Hashemolhosini, N., & Zanganeh, F. (2018). Youth and sustainable waste management: a SEM approach and extended theory of planned behavior. *Journal of Material Cycles and Waste Management*, 20(4), 2041–2053. <https://doi.org/10.1007/s10163-018-0754-1>
- K., N., Mendez, A. M., B., N., & Jain, T. (2020). Knowledge, Attitude and Practice of Biomedical Waste Management in Nursing Staff of a Private and a Government Tertiary Care Teaching Hospital: A Comparative Study. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(2), 582. <https://doi.org/10.37506/v11/i2/2020/ijphrd/194869>
- Karim Ghani, W. A. W. A., Rusli, I. F., Biak, D. R. A., & Idris, A. (2013). An application of the theory of planned behaviour to study the influencing

- factors of participation in source separation of food waste. *Waste Management*, 33(5), 1276–1281. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2012.09.019>
- Lee, N., & Kotler, P. (2011). *Social Marketing: Influencing Behaviours for Good*. Sage.
- Lefebvre, R. C. (2012). Transformative social marketing: co--creating the social marketing discipline and brand. In *As published in Journal of Social Marketing* (Vol. 2, Issue 2).
- Lefebvre, R. C. (2013). *The History and Domains of Social Marketing*.
- Luca, N., & Suggs, L. S. (2012). Theory and Model Use in Social Marketing Health Interventions. *Journal of Health Communication*, 18. <https://doi.org/10.1080/10810730.2012.688243>
- Ma, J., Hipel, K., & Hanson, M. (2017). Public participation in municipal solid waste source-separated collection in Guilin, China: status and influencing factors. *Journal of Environmental Planning and Management*, 60, 1–18. <https://doi.org/10.1080/09640568.2017.1281798>
- Memon, M. A., T., R., Cheah, J.-H., Ting, H., Chuah, F., & Cham, T. H. (2021). PLS-SEM STATISTICAL PROGRAMS: A REVIEW. *Journal of Applied Structural Equation Modeling*, 5(1), i–xiv. [https://doi.org/10.47263/jasem.5\(1\)06](https://doi.org/10.47263/jasem.5(1)06)
- Miafodzyeva, S., & Brandt, N. (2013). Recycling behaviour among householders: Synthesizing determinants via a meta-analysis. *Waste and Biomass Valorization*, 4(2), 221–235. <https://doi.org/10.1007/s12649-012-9144-4>
- Nixon, H., Saphores, J.-D., Ogunseitan, O., & Shapiro, A. (2007). Electronic Waste Recycling Preferences in California: The Role of Environmental Attitudes and Behaviors. *IEEE International Symposium on Electronics and the Environment*, 251–256. <https://doi.org/10.1109/ISEE.2007.369403>
- Norman, P., & Cooper, Y. (2011). The theory of planned behaviour and breast self-examination: Assessing the impact of past behaviour, context stability and habit strength. *Psychology & Health*, 26, 1156–1172. <https://doi.org/10.1080/08870446.2010.481718>
- Ogiemwonyi, O. (2022). Factors influencing generation Y green behaviour on green products in Nigeria: An application of theory of planned behaviour. *Environmental and Sustainability Indicators*, 13. <https://doi.org/10.1016/j.indic.2021.100164>

- Olson, S. J. (2014). Social Marketing and Social Change. *Health Promotion Practice*, 15(3), 309–312. <https://doi.org/10.1177/1524839913518921>
- Pakpour, A. H., Zeidi, I. M., Emamjomeh, M. M., Asefzadeh, S., & Pearson, H. (2014). Household waste behaviours among a community sample in Iran: An application of the theory of planned behaviour. *Waste Management*, 34(6), 980–986. <https://doi.org/10.1016/j.wasman.2013.10.028>
- Pujiyanto. (2013). *Iklan Layanan Masyarakat*. Andi Offset.
- Raghu, S. J., & Rodrigues, L. L. R. (2022). Solid waste management behavior among the student community: integrating environmental knowledge and situational factors into the theories of planned behavior and value belief norm. *Journal of Environmental Planning and Management*, 65(10), 1842–1874. <https://doi.org/10.1080/09640568.2021.1949969>
- Rex, J., Lobo, A., & Leckie, C. (2015). Evaluating the Drivers of Sustainable Behavioral Intentions: An Application and Extension of the Theory of Planned Behavior. *Journal of Nonprofit and Public Sector Marketing*, 27(3), 263–284. <https://doi.org/10.1080/10495142.2015.1053342>
- Russo, D., & Stol, K. J. (2021). PLS-SEM for software engineering research: An introduction and survey. In *ACM Computing Surveys* (Vol. 54, Issue 4). Association for Computing Machinery. <https://doi.org/10.1145/3447580>
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) : Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Penelitian Bisnis*. Salemba Empat .
- Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Hair, J. F. (2017). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. In *Handbook of Market Research* (pp. 1–40). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-05542-8_15-1
- Sekaran, & Bougie. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Smith, W. A. (2006). Social marketing: An overview of approach and effects. In *Injury Prevention* (Vol. 12, Issue SUPPL. 1). <https://doi.org/10.1136/ip.2006.012864>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D*. CV Alfabeta.

- Suwerda, B. (2012). *Bank Sampah Kajian Teori dan Penerapan: Disertai Penerapan Bank Sampah di Dusun Badegan Bantul*. Pustaka Rihama Yogyakarta.
- Tong, Y., Yang, Z., Zheng, L., Yang, T., Shi, L., Sun, Z., & Pei, J. (2008). Early Paleocene paleomagnetic results from southern Tibet, and tectonic implications. *International Geology Review*, 50(6), 546–562. <https://doi.org/10.2747/0020-6814.50.6.546>
- Tonglet, M., Phillips, P. S., & Read, A. D. (2004). Using the Theory of Planned Behaviour to investigate the determinants of recycling behaviour: a case study from Brixworth, UK. *Resources, Conservation and Recycling*, 41(3), 191–214. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.resconrec.2003.11.001>
- Tweneboah-Koduah, E. Y., Adams, M., & Nyarku, K. M. (2020). Using Theory in Social Marketing to Predict Waste Disposal Behaviour among Households in Ghana. *Journal of African Business*, 21(1), 62–77. <https://doi.org/10.1080/15228916.2019.1597323>
- Velasquez, M. G. (2018). *Business Ethics; Concepts and Cases (8th ed.)*. (8th ed.). Pearson Publisher.
- Verbeke, W., & Vackier, I. (2005). Individual determinants of fish consumption: Application of the theory of planned behaviour. *Appetite*, 44, 67–82. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2004.08.006>
- Wang, X., & Lin, L. (2023). The Role of Two Social Marketing Strategies and Communication Design in Chinese Households' Waste-Sorting Intentions and Behavior: A Theory of Planned Behavior Approach. *Sustainability (Switzerland)*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/su15065176>
- Weaver, A. (2002). Determinants of Environmental Attitudes: A Five-Country Comparison. *International Journal of Sociology*, 32, 77–108. <https://doi.org/10.1080/15579336.2002.11770245>
- Wintoko. Bambang. (2012). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah: Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Kemampuan Finansial*. Pustaka Baru Press.
- Xu, L., Ling, M., Lu, Y., & Shen, M. (2017). Understanding household waste separation behaviour: Testing the roles of moral, past experience, and perceived policy effectiveness within the theory of planned behaviour. *Sustainability (Switzerland)*, 9(4). <https://doi.org/10.3390/su9040625>
- Zhang, D., Huang, G., Yin, X., & Gong, Q. (2015). Residents' waste separation behaviors at the source: Using SEM with the theory of planned

behavior in Guangzhou, China. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 12(8), 9475–9491. <https://doi.org/10.3390/ijerph120809475>

Zhao, X., Lynch, J. G., & Chen, Q. (2010). Reconsidering Baron and Kenny: Myths and truths about mediation analysis. *Journal of Consumer Research*, 37(2), 197–206. <https://doi.org/10.1086/651257>



LAMPIRAN



KUESIONER

Dengan hormat,

Perkenalkan nama saya Maria Angelina Andraina Widyaswara mahasiswa Program Studi Magister Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan konsentrasi Pemasaran yang saat ini sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir dengan judul “Implementasi Teori Perilaku Terencana Dalam Perilaku Memilah Sampah (Kasus Pada Desain Dasar Pemasaran Sosial)”, mohon dengan hormat kepada Bapak/ Ibu/ Saudara untuk mengisi kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

Kuesioner dibawah ini merupakan salah satu metode pengumpulan data primer. Hasil penelitian data primer yang sekaligus jawaban dari Bapak/ Ibu/ Saudara berguna untuk bahan penyusunan thesis sebagai persyaratan penyelesaian program studi S2.

Saya sangat mengharapkan Bapak/ Ibu/ Saudara berkenan untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada sejujur-jujurnya. Jawaban yang disampaikan akan dijaga kerahasiaannya. Atas kerja sama dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

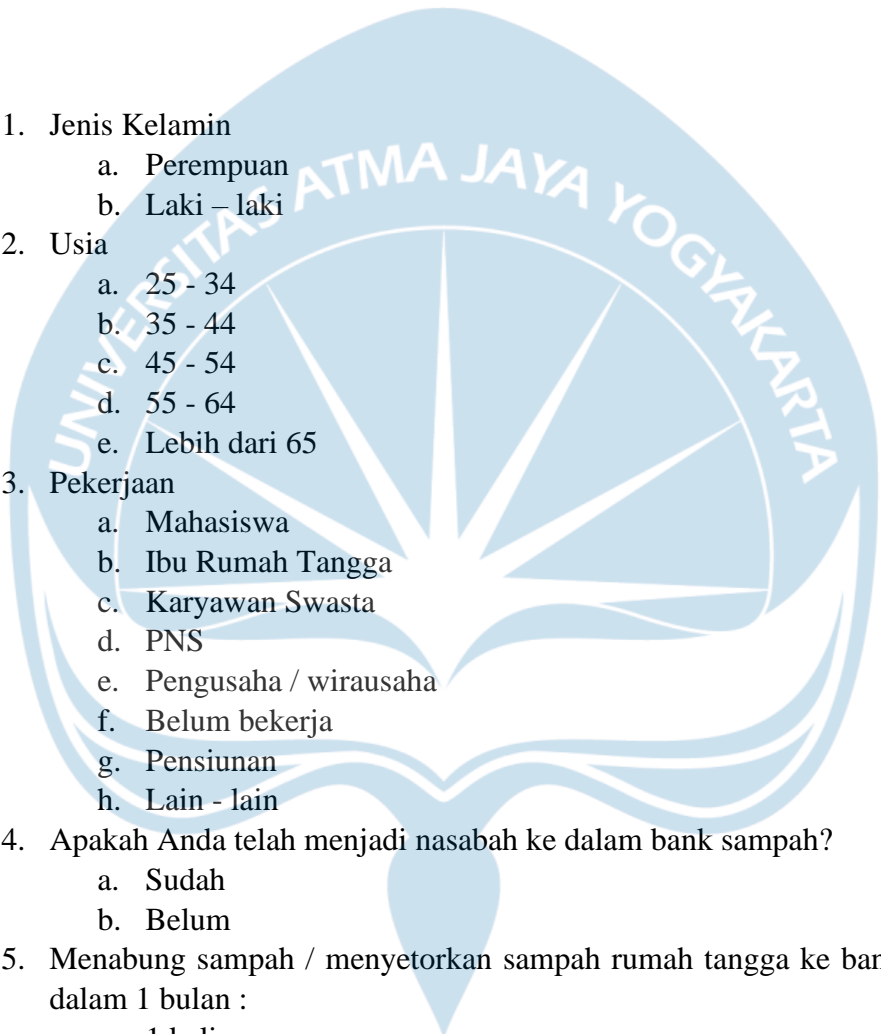
Hormat saya,

Maria Angelina Andraina W

(Peneliti)

Bagian I. Identitas Responden

Berikut ini merupakan pertanyaan mengenai identitas responden. Dipersilakan untuk menjawab dengan mengisi pada kolom yang kosong. (diisi dengan memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang ada dan sesuai dengan kondisi Anda saat ini)

- 
1. Jenis Kelamin
 - a. Perempuan
 - b. Laki – laki
 2. Usia
 - a. 25 - 34
 - b. 35 - 44
 - c. 45 - 54
 - d. 55 - 64
 - e. Lebih dari 65
 3. Pekerjaan
 - a. Mahasiswa
 - b. Ibu Rumah Tangga
 - c. Karyawan Swasta
 - d. PNS
 - e. Pengusaha / wirausaha
 - f. Belum bekerja
 - g. Pensiunan
 - h. Lain - lain
 4. Apakah Anda telah menjadi nasabah ke dalam bank sampah?
 - a. Sudah
 - b. Belum
 5. Menabung sampah / menyetorkan sampah rumah tangga ke bank sampah dalam 1 bulan :
 - a. 1 kali
 - b. 2 kali



Bagian II

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sudah disediakan dan yang sesuai dengan jawaban Anda. Ada lima jawaban pernyataan yang tersedia yaitu:

STS : Sangat Tidak Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

SS : Sangat Setuju

Kode	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Sikap						
S1	Menurut saya, memilah sampah di rumah adalah kegiatan yang baik.					
S2	Saya pikir memilah sampah di rumah akan menjadi kegiatan yang menarik.					
S3	Pemilahan sampah di rumah harus lebih dipromosikan di Kapanewon Kasihan.					
S4	Bagi saya, memilah sampah di rumah itu bermanfaat.					
S5	Menurut saya, memilah sampah di rumah itu perlu.					
S6	Saya dan keluarga memiliki tanggung jawab untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan.					
S7	Saya merasa marah atau sedih jika orang lain membuang sampah dengan sembarangan.					
S8	Memilah sampah dapat menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih baik.					
Norma subjektif						
NS1	Keluarga saya berpikir bahwa saya harus memilah sampah saya di rumah.					
NS2	Tetangga saya berpikir bahwa saya harus berpartisipasi dalam pemilahan sampah saya di rumah.					
NS3	Tetangga saya berpikir bahwa saya harus terlibat dalam pemilahan sampah saya di rumah.					
NS4	Teman – teman saya berpikir bahwa saya harus terlibat dalam pemilahan sampah saya di rumah.					
NS5	Masyarakat di daerah tempat saya tinggal berpikir saya harus memilah sampah saya di rumah.					

Kode	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kontrol perilaku yang dirasakan						
PBC1	Keputusan untuk memilah sampah sepenuhnya ada di tangan saya.					
PBC2	Bagi saya, memilah sampah di rumah adalah tugas yang mudah.					
PBC3	Saya memiliki kendali penuh dalam memutuskan apakah akan memisahkan sisa makanan saya di rumah atau tidak.					
PBC4	Jika ada kemauan, saya bisa memilah sampah di rumah.					
Pengetahuan Lingkungan						
PL1	Saya tahu cara memilah sampah rumah tangga dengan benar.					
PL2	Pemilahan rumah tangga dapat membawa manfaat ekonomi.					
PL3	Dengan memilah sampah rumah tangga dapat mengurangi pencemaran lingkungan.					
PL4	Saya percaya bahwa kurangnya pengelolaan sampah yang tepat dapat menjadi ancaman bagi kesehatan semua orang.					
Kewajiban moral						
KM1	Saya memilah sampah karena rasa tanggung jawab saya untuk melindungi lingkungan.					
KM2	Perilaku memilah sampah merupakan suatu kebaikan.					
KM3	Saya akan merasa bersalah jika tidak memilah sampah dengan benar.					
Perilaku						
P1	Saya secara teratur mendaur ulang bagian-bagian tertentu dari sampah saya dengan menjualnya ke pengepul.					
P2	Saya secara teratur memilah sampah ke dalam kategorinya.					
P3	Saya selalu berusaha untuk mengurangi jumlah sampah di rumah saya.					
P4	Saya secara teratur membuang semua sisa makanan saya di rumah secara terpisah dari sampah rumah tangga.					
P5	Saya secara teratur menggunakan beberapa bagian dari sisa makanan saya untuk tujuan lain yang bermanfaat.					
P6	Saya tidak pernah mendaur ulang dari sampah rumah tangga saya.					
Niat						

Kode	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
N1	Saya berniat untuk memilah sampah saya di rumah secara rutin jika ada tindakan pengumpulan sampah.					
N2	Saya berencana untuk berpartisipasi dalam pemilahan sampah di rumah jika saya puas dengan tindakan pengumpulan sampah oleh otoritas setempat.					
N3	Saya akan berusaha sebaik mungkin untuk memilah sampah di rumah jika saya yakin dengan manfaat pemilahan sampah di rumah.					
N4	Saya akan berusaha untuk memilah sampah saya di rumah jika pemerintah setempat memberlakukan partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah di rumah.					
N5	Saya bermaksud untuk memilah sampah saya di rumah jika otoritas setempat memberikan layanan yang memuaskan untuk pengumpulan sampah yang telah dipilah.					
N6	Saya senang bisa terlibat dalam rencana pemilahan sampah dari pemerintah.					
N7	Saya senang mengikuti sosialisasi atau penyuluhan mengenai pemilahan sampah rumah tangga.					
N8	Saya senang untuk terus terlibat dalam rencana pemilahan sampah.					

Outer Loading

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
KM1	0,869						
KM2	0,876						
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN * NIAT MEMILAH SAMPAH							
N1			0,632				
N2			0,606				
N3			0,683				
N4			0,672				
N5			0,696				
N6			0,673				
N7			0,629				
NORMA SUBJEKTIF * NIAT MEMILAH SAMPAH							
NS1				0,778			
NS2				0,837			
NS3				0,786			
NS4				0,831			
NS5				0,787			

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
P1						0,641	
P2						0,722	
P3						0,705	
P4						0,748	
P5						0,703	
PBC1		0,734					
PBC2		0,769					
PBC3		0,839					
PL1					0,844		
PL2					0,771		
PL3					0,812		
S1							0,769
S2							0,678
S3							0,712
S4							0,776
S5							0,760
S6							0,739
S7							0,626
S8							0,745
SIKAP * NIAT MEMILAH SAMPAH							

F square

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
KEWAJIBAN MORAL							0,033
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN			0,278			0,065	
NIAT MEMILAH SAMPAH						0,063	
NORMA SUBJEKTIF			0,010			0,017	
PENGETAHUAN LINGKUNGAN							0,315
PERILAKU MEMILAH SAMPAH							
SIKAP			0,249			0,120	

R Square

	R Square	Adjusted R Square
NIAT MEMILAH SAMPAH	0,469	0,461
PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,499	0,481
SIKAP	0,475	0,469

Validitas dan Reliabilitas Konstruk

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
KEWAJIBAN MORAL	0,687	0,688	0,865	0,762
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	0,685	0,702	0,825	0,612
NIAT MEMILAH SAMPAH	0,780	0,782	0,841	0,431
NORMA SUBJEKTIF	0,869	0,907	0,901	0,647
PENGETAHUAN LINGKUNGAN	0,737	0,737	0,851	0,655
PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,747	0,753	0,831	0,496
SIKAP	0,872	0,874	0,899	0,529

Kriteria Fornell-Larcker

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
KEWAJIBAN MORAL	0,873						
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	0,298	0,782					
NIAT MEMILAH SAMPAH	0,571	0,567	0,657				
NORMA SUBJEKTIF	0,148	0,247	0,261	0,804			

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
PENGETAHUAN LINGKUNGAN	0,679	0,331	0,569	0,211	0,810		
PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,569	0,491	0,591	0,286	0,582	0,705	
SIKAP	0,556	0,340	0,548	0,213	0,676	0,576	0,727

Cross Loading

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
KM1	0,869	0,261	0,523	0,105	0,567	0,498	0,479
KM2	0,876	0,260	0,475	0,152	0,618	0,495	0,491
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN * NIAT MEMILAH SAMPAH	0,254	-0,056	0,122	-0,064	0,147	0,219	0,212
N1	0,550	0,312	0,632	0,066	0,511	0,450	0,497
N2	0,251	0,463	0,606	0,261	0,192	0,253	0,141
N3	0,283	0,488	0,683	0,339	0,326	0,388	0,377
N4	0,271	0,438	0,672	0,322	0,248	0,385	0,282
N5	0,444	0,346	0,696	0,064	0,495	0,392	0,392

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
N6	0,407	0,284	0,673	0,008	0,339	0,372	0,349
N7	0,393	0,280	0,629	0,130	0,454	0,440	0,416
NORMA SUBJEKTIF * NIAT MEMILAH SAMPAH	0,172	-0,074	0,069	0,204	0,126	0,158	0,157
NS1	0,230	0,208	0,265	0,778	0,295	0,340	0,301
NS2	0,074	0,207	0,226	0,837	0,156	0,205	0,098
NS3	0,020	0,139	0,106	0,786	0,055	0,170	0,060
NS4	0,097	0,216	0,229	0,831	0,147	0,185	0,195
NS5	0,079	0,199	0,148	0,787	0,074	0,164	0,084
P1	0,313	0,293	0,335	0,187	0,315	0,641	0,269
P2	0,401	0,414	0,479	0,101	0,413	0,722	0,380
P3	0,454	0,236	0,444	0,211	0,526	0,705	0,445
P4	0,479	0,359	0,423	0,248	0,441	0,748	0,474
P5	0,341	0,415	0,391	0,257	0,345	0,703	0,431
PBC1	0,207	0,734	0,392	0,108	0,206	0,257	0,178
PBC2	0,203	0,769	0,427	0,271	0,239	0,423	0,248
PBC3	0,282	0,839	0,501	0,186	0,317	0,443	0,348
PL1	0,571	0,335	0,485	0,227	0,844	0,507	0,558
PL2	0,560	0,207	0,424	0,141	0,771	0,472	0,573
PL3	0,512	0,261	0,474	0,141	0,812	0,430	0,505
S1	0,351	0,285	0,379	0,114	0,479	0,372	0,769

	KEWAJIBAN MORAL	KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	NIAT MEMILAH SAMPAH	NORMA SUBJEKTIF	PENGETAHUAN LINGKUNGAN	PERILAKU MEMILAH SAMPAH	SIKAP
S2	0,329	0,396	0,424	0,154	0,378	0,417	0,678
S3	0,444	0,184	0,408	0,111	0,416	0,410	0,712
S4	0,395	0,202	0,411	0,242	0,530	0,471	0,776
S5	0,417	0,259	0,427	0,190	0,497	0,456	0,760
S6	0,453	0,271	0,374	0,094	0,537	0,432	0,739
S7	0,395	0,212	0,388	0,172	0,475	0,356	0,626
S8	0,439	0,187	0,378	0,151	0,597	0,425	0,745
SIKAP * NIAT MEMILAH SAMPAH	0,033	0,235	0,257	0,151	-0,030	0,208	0,061

Koefisien Jalur

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
KEWAJIBAN MORAL -> SIKAP	0,179	0,175	0,072	2,481	0,013
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN -> NIAT MEMILAH SAMPAH	0,416	0,418	0,068	6,139	0,000
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,231	0,232	0,076	3,025	0,003
NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,247	0,253	0,081	3,068	0,002
NORMA SUBJEKTIF -> NIAT MEMILAH SAMPAH	0,075	0,082	0,061	1,232	0,219
NORMA SUBJEKTIF -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,100	0,103	0,057	1,763	0,078
PENGETAHUAN LINGKUNGAN -> SIKAP	0,555	0,562	0,064	8,619	0,000

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH	0,391	0,391	0,063	6,194	0,000
SIKAP -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,308	0,307	0,072	4,295	0,000

Efek Tidak Langsung Spesifik

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Values
KEWAJIBAN MORAL -> SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH	0,070	0,069	0,032	2,185	0,029
PENGETAHUAN LINGKUNGAN -> SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH	0,217	0,220	0,045	4,836	0,000
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN -> NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,103	0,106	0,038	2,673	0,008
NORMA SUBJEKTIF -> NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,019	0,020	0,017	1,076	0,282
KEWAJIBAN MORAL -> SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,017	0,017	0,010	1,733	0,084
SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,097	0,099	0,036	2,721	0,007
PENGETAHUAN LINGKUNGAN -> SIKAP -> NIAT MEMILAH SAMPAH -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,054	0,055	0,021	2,580	0,010
KEWAJIBAN MORAL -> SIKAP -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,055	0,054	0,027	2,035	0,042
PENGETAHUAN LINGKUNGAN -> SIKAP -> PERILAKU MEMILAH SAMPAH	0,171	0,172	0,044	3,869	0,000

Redundansi Validasi-silang Konstruk

	SSO	SSE	Q² (=1-SSE/SSO)
KEWAJIBAN MORAL	406,000	406,000	
KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN	609,000	609,000	
NIAT MEMILAH SAMPAH	1421,000	1151,480	0,190
NORMA SUBJEKTIF	1015,000	1015,000	
PENGETAHUAN LINGKUNGAN	609,000	609,000	
PERILAKU MEMILAH SAMPAH	1015,000	787,543	0,224
SIKAP	1624,000	1226,773	0,245